

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2022 menjadi awal diterapkannya Kurikulum Merdeka oleh pemerintahan Indonesia. Kurikulum ini tidak sepenuhnya mengubah atau bahkan mengganti kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum 2013 (K-13). Namun, penerapan Kurikulum Merdeka merupakan proses perbaikan atau penyempurna K-13. Kurikulum K-13 sudah diterapkan di Indonesia selama kurang lebih sembilan tahun yakni sejak tahun 2013 hingga saat ini. Adapun salah satu madrasah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu MI Negeri 1 Bojonegoro.

Berdasarkan observasi awal, MI Negeri 1 Bojonegoro merupakan salah satu sekolah di kota Bojonegoro yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Penerapan kurikulum ini dimulai sejak tahun 2022 yang berawal dari kelas I dan kelas IV saja. Namun saat ini, implementasi Kurikulum Merdeka telah diterapkan pada semua tingkatan kelas di MI Negeri 1 Bojonegoro. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di MI Negeri Bojonegoro dianggap belum memenuhi kriteria Kurikulum Merdeka. Hal ini karena pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode konvensional. Guru masih mengandalkan buku pembelajaran, papan tulis, dan metode ceramah sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran.¹ Data tersebut diperoleh peneliti dari

¹ Pra Observasi, MI Negeri 1 Bojonegoro, 18 Mei 2024.

hasil wawancara serta observasi, dan Ahmad Maliki mengungkapkan bahwa:

“saya sendiri masih sering menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mbak. Karena menurut saya metode tersebut masih dianggap efektif untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi intransitif”²

Hal ini tentunya bertolak belakang dengan prinsip-prinsip dalam Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek dan lain-lain.

Permasalahan-permasalahan di atas tentu erat kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki guru. Pada dasarnya untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran memerlukan kompetensi yang mumpuni untuk melaksanakannya. Sebagai aktor penting dalam pembelajaran, guru dituntut untuk menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan bermakna untuk peserta didik. Kompetensi dasar yang perlu dikuasai guru untuk menyelenggarakan pembelajaran tersebut adalah kompetensi pedagogis. Kompetensi pedagogis yang baik akan menjadikan guru mampu untuk menyesuaikan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam kurikulum dan berdampak pada pembelajaran yang dilakukan nantinya.

Kompetensi pedagogis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru meliputi kemampuan untuk merancang pembelajaran,

² Ahmad Maliki, *Wawancara*. Bojonegoro, 19 Mei 2024.

mengolah pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengetahuan terhadap kompetensi pedagogis dianggap sangat penting, agar guru dapat menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan bermakna untuk peserta didik, serta untuk mengembangkan kompetensi pedagogis yang dimiliki guru. Selain itu, dengan adanya kompetensi pedagogis, guru mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara lebih optimal dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Figur guru merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan. Anggapan ini disebabkan karena guru menempati barisan paling depan dalam pelaksanaan pendidikan.³ Kualitas guru yang baik akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik, begitu juga sebaliknya. Wajar dikatakan jika salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dan kualitas suatu pendidikan adalah seorang guru. Hal ini dikarenakan guru merupakan sosok yang menyaksikan langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴

Pembelajaran yang dimaksud adalah sebuah interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa yang terangkum dalam sebuah kegiatan yakni kegiatan belajar dan mengajar.⁵ Pembelajaran yang menyenangkan

³ Nasrul, Siti Hasanah, dan Dzakiah, "Kompetensi Guru di Era Society 5.0", *Jurnal Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*, 2022, Vol. 2, No. 1, (2022), 34.

⁴ Ferdinal Lafendry, "Kualifikasi dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan", *Tarbawi: Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani Tangerang*, Vol. 3, (Februari, 2020), 1.

⁵ Jannes Eduard Sirait, "Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Tanjung Priok Jakarta Utara", *DIEGESIS: Jurnal Teologi*, Vol. 6, No.1, (Februari, 2021), 50.

menjadi salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berdampak pada antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mereka mampu menguasai materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dan menyenangkan.⁶

Sebagai salah satu penentu keberhasilan suatu pembelajaran, maka guru perlu memiliki beberapa kompetensi yang harus dikuasai. Hal ini senada dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen terkait beberapa kompetensi yang harus dimiliki meliputi (1) kompetensi pedagogis (2) kompetensi kepribadian (3) kompetensi sosial dan (4) kompetensi profesional.⁷ Kompetensi-kompetensi tersebut harus dimiliki dan dikuasai guru agar tercipta standar pendidikan yang baik.⁸ Kompetensi guru dalam sebuah pembelajaran menjadi satu hal utama yang dapat memengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Maka dari itu, jika ditemukan pendidik yang memiliki kemampuan kurang optimal akan menjadi hal yang memprihatinkan dan harus ditindaklanjuti.⁹

Sebagai agen pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya untuk mendukung pembangunan pendidikan. Salah satu faktor yang dapat menunjang

⁶ Antonius Nesi, Muhamad Haryanto dan Wagiran, "Evaluasi Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Berbasis APKG: Studi Kasus Tayangan Video *Youtube*", *Jurnal Scholaria Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 13, No. 1, (Januari, 2023), 8.

⁷ Fitri Mulyani, "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 03, No. 01, (2009), 2.

⁸ Siti Nur Afifatul Hikmah, "Problematika Mutu dan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia", *PENEROKA: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, (Juli, 2022), 155.

⁹ Jannes Eduard Sirait, "Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara", *DIEGESIS: Jurnal Teologi*, Vol. 6, No.1, (Februari, 2021), 50.

terlaksananya tugas guru agar berjalan dengan baik adalah dengan adanya pengembangan dan peningkatan kompetensi guru. Menurut KBBI, kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki. Salah satu kompetensi paling dasar yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogis. Kompetensi tersebut meliputi beberapa kegiatan yaitu menguasai materi pembelajaran, menguasai pengelolaan kelas, dan menguasai evaluasi pembelajaran.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas seorang guru juga memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Pengembangan dan peningkatan ini dilakukan agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga dapat melakukan transformasi dan evaluasi di berbagai kegiatan terutama pembelajaran.¹². Selain itu, pengembangan dan peningkatan kompetensi ini dilakukan dalam rangka untuk menyongsong program pendidikan yang berlangsung serta sebagai wujud pembelajaran yang bermutu dan mampu bersaing dalam arus globalisasi.

Kompetensi yang dimiliki guru sangat erat kaitannya dengan kurikulum yang diterapkan di setiap sekolah. Kurikulum merupakan sebuah pegangan atau pedoman yang dimiliki oleh sebuah instansi dalam

¹⁰ KBBI *offline* VI.1.

¹¹ Siti Nur Afifatul Hikmah, "Problematika Mutu dan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia", *PENEROKA: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, (Juli, 2022), 166.

¹² Kristina Peronika Naibaho dan Patri Janson Silaban, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 060915 JL. T.B Simatupang Kecamatan Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019", *Jurnal Ilmiah Aquinas Universitas Katolik Santo Thomas Medan*, Vol. 3, No. 2, (Juli, 2020), 320.

pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.¹³ Mulai dari zaman ke zaman kurikulum di Indonesia semakin berkembang. Alasan adanya perkembangan kurikulum tersebut tidak lain karena pemerintah ingin menerapkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman serta cara berfikir dan belajar siswa.

Kurikulum menempati posisi yang dianggap cukup sentral dalam berbagai kegiatan pendidikan. Salah satu jalan yang ditempuh agar tercapainya tujuan pendidikan ialah dengan meningkatkan kualitas kurikulumnya, tentunya juga disesuaikan dengan keadaan sekolah, baik dari satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, sarana prasarana, relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan hendaknya memiliki landasan yang kuat dan berprinsip, dengan selalu mengingat bahwa pendidikan yang diterapkan berpangkal pada kebudayaan nasional dan pendidikan nasional bersumber pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.¹⁴

Terjadi banyak perubahan sejak adanya pandemi Covid-19, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka, sejak itu dilaksanakan secara daring dari rumah masing-masing kurang lebih 2 tahun. Telah terjadi peningkatan kehilangan pembelajaran (*loss learning*) selama 2 tahun jika

¹³ Eva Fahrani Aryzona, Asrin, dan Muhammad Syazali, "Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022/2023", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8 No. 1, (Februari, 2023), 424.

¹⁴ Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022), 7176.

dilihat dari pencapaian kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Akhirnya pada tahun ajaran 2022/2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi resmi menerapkan Kurikulum Merdeka pada sekolah-sekolah di Indonesia.¹⁵ Penerapan Kurikulum Merdeka didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 terkait pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kompetensi pedagogis guru dalam penelitian yang berjudul “Kompetensi Pedagogis Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Negeri 1 Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti memfokuskan penelitian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A dan IV C. Pemilihan kelas IV A dan IV C memungkinkan peneliti untuk mendalami pendekatan pedagogis guru dalam menghadapi karakteristik dan dinamika kelompok yang berbeda. Adanya perbedaan di setiap kelas, peneliti dapat mengamati bagaimana kompetensi pedagogis guru memengaruhi cara pengajaran yang diterapkan dan bagaimana pendekatan tersebut menyesuaikan kebutuhan unik masing-masing kelas. Hal ini memberikan

¹⁵ Johar Alimuddin, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Kontekstual, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Majenan*, Vol. 4, No. 2, (Februari, 2023), 68.

¹⁶ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. 2022.

gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas kompetensi pedagogis guru dalam merespons situasi belajar yang berbeda-beda pada setiap kelasnya. Selain itu, peneliti juga memfokuskan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi “kalimat intransitif” pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025 sebagai salah satu pembelajaran yang harus diajarkan karena pembelajaran ini merupakan dasar dan bahasa pengantar dari semua pembelajaran yang ada di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kompetensi pedagogis guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MI Negeri 1 Bojonegoro?
2. Apa saja hambatan dalam penerapan kompetensi pedagogis guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MI Negeri 1 Bojonegoro?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan tujuan masalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogis guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MI Negeri 1 Bojonegoro.

2. Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan kompetensi pedagogis guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MI Negeri 1 Bojonegoro.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan banyak manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berupa pemikiran dan pengembangan ilmu pendidikan terkait kompetensi pedagogis guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan melalui kompetensi pedagogis yang dimiliki dalam menghadapi dan mencari solusi terkait masalah yang telah dipaparkan.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi kepada tenaga pengajar terkait kompetensi pedagogis guru dalam implementasi kurikulum Merdeka, sehingga guru dapat memaksimalkan kompetensi yang dimiliki dan menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu dijadikan sebagai pedoman sekolah untuk memberikan dorongan kepada guru agar memaksimalkan kompetensi pedagogis guru serta mendukungnya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka serta diimplementasikan di dalam pembelajaran.

c. Bagi Penelitian lain

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam melakukan penelitian yang berfokus pada kompetensi pedagogis guru.

